

NILAI NILAI PENDIDIKAN DALAM HADIST DAN AL QURAN

Oleh : Muhammad Alvadino
Pembimbing : Silva Ahza, S. Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi minat belajar dan cara meningkatkan minat belajar para remaja terhadap ilmu hadits dan Alqur'an di zaman sekarang. Hal ini harus di terapkan sekarang karena tidak hanya ilmu umum yang dipelajari tetapi ilmu hadits dan Alqur'an juga harus dipelajari agar kita dapat saku untuk masa depan tak hanya duniawi tetapi akhirat juga.

Kata kunci : Minat belajar, Al-Quran, Hadits

Latar Belakang

Ilmu Pendidikan Islam ialah pengetahuan tentang proses kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai filosofis ajaran islam berdasarkan AL-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Atau Ilmu Pendidikan Islam adalah ilmu yang dihasilkan melalui ijtihad yang terbimbing oleh nilai-nilai ajaran AL-Qur'an dan Sunnah dan bukan ilmu pendidikan barat yang didasarkan pada hasil ijtihad manusia semata-mata.

Ilmu pendidikan islam bertujuan melakukan pembuktian terhadap teori-teori kependidikan islam yang merangkup aspirasi dan cita-cita islam yang harus di ikhtiarkan agar menjadi kenyataan.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan nilai nilai ilmu pendidikan yang berdasar pada Al-Quran dan hadits.
2. Dan bagaimana cara meningkatkan minat para remaja terhadap ilmu hadits dan Al-Qur'an.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui fungsi minat belajar
2. Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan minat para remaja terhadap ilmu hadits dan Al-Qur'an.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan study pustaka. Berdasarkan dengan metode di atas, yaitu metode dengan study pustaka memperoleh referensi untuk bahan penjelasan dan pengertian-pengertian penelitian dari buku, internet, artikel penelitian dan situs website.

Kajian Pustaka

A. Hukum Menuntut Ilmu

Rasulullah SAW bersabda: “Menuntut ilmu itu hukumnya wajib, bagi muslim laki-laki dan muslim perempuan”. Hadis di atas tentunya sudah tidak asing di benak kita, bahwa kewajiban menuntut ilmu itu diperuntukkan bagi setiap orang Islam. (Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.A – Dosen Jurusan Psikologi FPSB UII)

B. Hadist dan Surat Tentang Menuntut Ilmu

Diketahui bahwa tiap muslim baik laki-laki maupun perempuan dikenai kewajiban akan hal itu. Hal ini mengindikasikan, ilmu dalam pandangan Islam dianggap sebagai sebuah kebutuhan untuk mengetahui kebenaran dan ditempatkan pada posisi yang Seperti yang dijelaskan dalam hadist dan surat berikut:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR Muslim, no. 2699).

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.

C. Cara Meningkatkan Minat Remaja pada Ilmu Agama

Pembahasan

Pembahasan ini berisi tentang fungsi minat belajar dan cara untuk meningkatkan minat para remaja terhadap ilmu hadist dan Al-Qur'an

1. Minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal jika adanya minat yang tinggi pada diri peserta didik, makin tinggi minat yang belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin bagus hasil belajar yang diperolehnya. Minat belajar yang

tinggi akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Misalnya seorang peserta didik yang ingin mendapatkan hasil belajar yang tinggi dalam ujian/ tes/ ulangan maka peserta didik tersebut akan sungguh-sungguh dalam belajar. Jika bicara tentang fungsi minat dalam belajar, berarti membahas tentang kedudukan minat dalam belajar.

Maka kedudukan minat dalam belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi belajar individu. Belajar harus dengan minat, karena minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan dalam suatu proses belajar, jika seorang anak memiliki rasa atau keinginan maka lebih cepat mengerti apa yang dipelajarinya. Belajar akan menjadi beban berat dan tidak akan memperoleh manfaat jika tidak disertai dengan rasa ketertarikan, di samping itu belajar akan lebih baik apabila disertai dengan minat dari peserta didik itu sendiri.

2. Cara meningkatkan minat belajar para remaja terhadap ilmu hadits dan Alqur'an antara lain

- Dengan cara sering berkonsultasi dengan kedua orang tua.
- Sering sering menghadiri acara keagamaan yang membahas tentang ilmu hadits dan Alqur'an.

- Belajar untuk memahami isi kandungan dalam Alquran, karena dengan memahami isi kandungan dalam Alquran kita akan terdorong untuk lebih minta terhadap ilmu ilmu Alqur'an.
- Motivasi dari orang tua, motivasi dari orang tua sangat lah penting karena tanpa adanya motivasi dan nasehat orang tua anak akan cenderung bebas dan malas untuk mempelajari ilmu ilmu hadits dan Alqur'an.

Simpulan

Kesimpulan dari mini riset kali ini adalah kita harus dapat meningkatkan minat belajar kita tentang ilmu hadits dan Alqur'an karena tidak hanya ilmu umum yang dipelajari tetapi ilmu hadits dan Alqur'an juga harus dipelajari agar kita dapat saku untuk masa depan tak hanya duniawi tetapi akhirat juga.

Daftar Pustaka

- Fadhilahbatubara(2007). *Latar belakang*.Diakses pada 23 Maret 2022 dari:<http://www.udel.edu/chem/white/finalrpt.html>.
- Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.A (2021). *Hukum Menuntut Ilmu*.Diakses pada 26 Maret 2022 <https://kemahasiswaan.uui.ac.id/bersungguh-sungguh-dalam-menuntut-ilmu/#:~:text=Rasulullah%20SAW%20bersabda%3A%20%E2%80%9CMenuntut%20ilmu,diperuntukkan%20bagi%20setiap%20orang%20Islam>.

- Rahma Indina Harbani - detikEdu (2021). *Hadits menuntut ilmu*.Diakses pada 26 Maret 2022

[://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5866155/10-hadits-menuntut-ilmu-untuk-memudahkan-jalan-ke-surga](http://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5866155/10-hadits-menuntut-ilmu-untuk-memudahkan-jalan-ke-surga)

- Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.A (2021). *Surat tentang menuntut ilmu*.Diakses pada 26 Maret 2022

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5874319/surat-at-taubah-ayat-122-tentang-menuntut-ilmu-dan-jihad-sama-pentingnya/amp#referrer=https://www.google.com&csi=0>

- Rahmat Zuniawan (2021).fungsi minat belajar. Di akses pada 25 April 2022

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/7530/1/cd%20rizki.pdf>